

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2011/2012 mengenai penyesuaian sosial siswa dilihat berdasarkan pola asuh orang tua dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum, gambaran kemampuan penyesuaian sosial siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2011/2012 berada pada kategori sedang. Artinya siswa sudah memiliki penyesuaian sosial yang baik pada aspek menerima dan menghargai orang yang patut dihormati di sekolah, berminat dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan sekolah, melakukan interaksi yang sehat dengan teman, mematuhi aturan sekolah dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, dan saling membantu dan bekerjasama demi pencapaian tujuan sekolah, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.
2. Siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2011/2012 cenderung merasakan pola asuh yang beragam yaitu demokratis, otoriter, pemanja, dan penelantar. Tetapi yang paling dominan pola asuh yang dirasakan oleh siswa adalah pola asuh demokratis.
3. Terdapat beberapa aspek penyesuaian sosial yang memiliki kecenderungan lebih tinggi atau berada di atas rata-rata pada siswa kelas X SMK 45

Lembang tahun ajaran 2011/2012 berdasarkan pola asuh orang tua, yaitu sebagai berikut :

- a. Siswa yang merasakan pola asuh demokratis memiliki kecenderungan penyesuaian sosial dalam aspek penerimaan dan penghargaan terhadap orang yang patut dihormati di sekolah, aspek minat dan berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan sekolah, aspek melakukan interaksi yang sehat dengan teman, aspek mematuhi peraturan sekolah dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, dan aspek saling membantu dan bekerjasama demi pencapaian tujuan sekolah, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.
- b. Siswa yang merasakan pola asuh otoriter memiliki kecenderungan penyesuaian sosial dalam aspek penerimaan dan penghargaan terhadap orang yang patut dihormati di sekolah, aspek mematuhi peraturan sekolah dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, dan aspek saling membantu dan bekerjasama demi pencapaian tujuan sekolah, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.
- c. Siswa yang merasakan pola asuh pemanja cenderung kurang memiliki penyesuaian sosial pada semua aspek.
- d. Siswa yang merasakan pola asuh penelantar memiliki kecenderungan penyesuaian sosial dalam aspek minat dan berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan sekolah dan aspek saling membantu dan bekerjasama demi pencapaian tujuan sekolah, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

4. Perbedaan penyesuaian sosial siswa berdasarkan pola asuh yang dirasakannya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian sosial siswa yang merasakan pola asuh demokratis dengan pola asuh pemanja, penyesuaian sosial siswa yang merasakan pola asuh demokratis dengan pola asuh penelantar, dan penyesuaian sosial siswa yang merasakan pola asuh otoriter dengan pola asuh pemanja.
5. Implikasi terhadap bimbingan dan konseling diimplementasikan dalam pembuatan program hipotetik layanan bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan penyesuaian sosial siswa berdasarkan pola asuh orang tua. Program hipotetik ini berifat ke arah pengembangan.

## **B. Rekomendasi**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut dikemukakan rekomendasi hasil penelitian bagi pihak terkait.

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui penyesuaian sosial yang dimiliki oleh siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2011/2012 berdasarkan pola asuh orang tua terdapat perbedaan. Kondisi perbedaan tidak terlepas dari adanya pengaruh lingkungan sekolah yang meliputi iklim emosional kelas, sikap dan perilaku guru, disiplin (tata tertib), prestasi belajar, serta penerimaan teman sebaya di sekolah.

Berdasarkan kondisi pola asuh orang tua, guru BK yang bekerja sama dengan wali kelas dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua yang membahas mengenai perilaku siswa dan mendiskusikan mengenai pola pengasuhan orang tua di rumah. Pertemuan dapat memberikan masukan dan informasi tambahan mengenai gaya pengasuhan orang tua dan dampaknya terhadap anak.

Selain itu guru BK dapat melaksanakan program ataupun satuan layanan yang telah dibuat yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial siswa sehingga dapat mencapai penyesuaian sosial yang optimal seperti yang diharapkan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya, yaitu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai penyesuaian sosial yang dihubungkan dengan variabel lain yang mempengaruhi pembentukan penyesuaian sosial seseorang seperti dihubungkan dengan lingkungan tempat tinggalnya, ataupun dengan sosial budayanya. Selain itu dapat pula dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih stabil untuk dapat lebih memperbaiki kekurangan pada penelitian sebelumnya